

Limbah elektronik (*E-waste*) adalah salah satu jenis sampah yang saat ini laju pertumbuhannya sangat cepat. Pertumbuhan teknologi mendorong terciptanya tumpukan limbah elektronik. Keterlibatan masyarakat pada media sosial menjadi salah satu faktor yang dapat memperbaiki sistem pengelolaan limbah elektronik yang ada di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pemodelan topik menggunakan metode BERTopic (*Bidirectional Encoder Representations from Transformers*).

Penelitian ini dilakukan pada 2 media sosial berbasis konten yaitu *Instagram* dan *Youtube*. Data yang diambil adalah komentar dari pengguna media sosial tersebut yang berkaitan dengan *e-waste* yang diposting oleh sebuah akun pribadi, komunitas, media elektronik, atau akun pemerintahan, menceritakan kondisi yang ada di Indonesia, ataupun kondisi yang ada di negara lain yang diharapkan bisa diterapkan juga di Indonesia. Komentar yang diambil berfokus pada komentar yang menggunakan bahasa Indonesia dan sebagian kecil dalam bahasa Inggris atau campuran keduanya. Data komentar pengguna diolah menggunakan bahasa pemrograman *Python* dan *software Jupyter Notebook*.

Hasil yang didapatkan berupa 6 topik dari *Instagram*, dan 2 topik dari *Youtube* yang membahas berbagai hal seperti pencarian lokasi *drop off e-waste* di suatu daerah, harapan agar layanan penanganan *e-waste* bisa menjangkau berbagai daerah di Indonesia, dan ucapan terima kasih antar pengguna pada *Instagram*, sedangkan topik dari media sosial *Youtube* seperti pencarian informasi dan cara kerja penanganan *e-waste* secara informal oleh pengepul, atau masalah lingkungan yang ditimbulkan karena adanya *e-waste*. Kemudian didapatkan *coherence score* dari indikator (*c\_v*) yaitu 0,495 untuk *Instagram* dan 0,519 untuk *Youtube*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi *stakeholder* yang terkait agar dapat membantu meningkatkan sistem dan regulasi yang sudah ada sekarang, sehingga dapat membuat sistem pengelolaan *e-waste* yang lebih baik dan memuaskan masyarakat.

**Kata Kunci:** BERTopic, *E-waste*, *Instagram*, Media Sosial, Pemodelan Topik, *Youtube*

Electronic waste (e-waste) is one type of waste that is currently growing at a very rapid pace. The growth of technology drives the creation of electronic waste piles. Community involvement on social media has become one of the factors that can improve the electronic waste management system in Indonesia. The research was conducted using topic modeling with the BERTopic (Bidirectional Encoder Representations from Transformers) method.

This research was conducted on 2 content-based social media platforms, namely Instagram and YouTube. The data collected consists of comments from users of these social media platforms related to e-waste, posted by a personal account, community, electronic media, or government account, describing conditions in Indonesia or conditions in other countries that are expected to be applicable in Indonesia as well. The comments collected focus on those written in Indonesian, with a small portion in English or a mix of both. User comments data is processed using the Python programming language and Jupyter Notebook software.

The results obtained include 6 topics from Instagram and 2 topics from YouTube discussing various matters such as the search for e-waste drop-off locations in certain areas, and hopes that e-waste handling services can reach various regions in Indonesia. Meanwhile, topics from YouTube's social media include the search for information and the informal handling of e-waste by collectors or environmental issues caused by the presence of e-waste. Then, the coherence score was obtained, which is 0.495 for Instagram and 0.519 for YouTube. This research is expected to serve as a reference for the relevant stakeholders to help improve the existing systems and regulations, thereby creating a better e-waste management system that satisfies the public.

**Keywords:** BERTopic, *E-waste*, Instagram, Social Media, Topic Modeling, Youtube